

PELATIHAN PUBLIK SPEAKING “FUN LEARNING ENGLISH” DENGAN MEDIA REELS INSTAGRAM

¹Shinta Aziez, ²Eka Margianti Sagimin, ³Dwi Rahayu
^{1,2,3}Sastra Inggris, Sastra, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01688@unpam.ac.id

ABSTRACT

Cendana Residence, a residence located in South Tangerang City, has rich with its people's diversity. The diversity exists on their ethnics, ages, economy, and interests. Many of the residences are workers, some others are households. However, the household mothers were a former worker. They chose to resign as they had to take responsibilities in taking care of their families. Most of them chose to build a small business by selling things from home. The Community Service emerged to support them and give them knowledge in English on how to promote their product in English through Reels. Therefore, the method that was used in the activity is speaking training. There are mothers, fathers, and young entrepreneurs at Cendana Residence RW 23 participating in this program. The activities were conducted continuously in 2 days which was held from March 10th – 12th 2023. Participants showed great interest in the program. They also brought their own products to be promoted in the reels as the materials of this program. They had strong motivation and great improvement in their confidence in speaking English through Reels.

Keywords: *Entrepreneurship, Households, Instagram, Reels, Work at Home*

ABSTRAK

Cendana Residence yang terletak di Kota Tangerang Selatan memiliki karakteristik Masyarakat yang beragam. Keberagaman dapat terlihat dari etnis, usia, ekonomi, dan ketertarikan. Banyak dari masyarakatnya bekerja, dan banyak pula yang memilih menjadi ibu rumah tangga. Meski demikian, banyak juga dari ibu rumah tangga yang merupakan ibu pekerja yang memilih mengundurkan diri demi keluarganya di rumah. Untuk mengisi waktu luangnya, banyak dari ibu rumah tangga tersebut mengisi waktu luangnya dengan membuat bisnis kecil yang dapat diakses di rumah. PKM ini dihadirkan untuk membantu para ibu rumah tangga yang mencoba membuka UMKM ataupun para pengusaha muda yang sedang merintis usahanya. Oleh karena itu, metode yang digunakan ialah melalui pelatihan speaking dengan menggunakan media Reels. Peserta yang terlibat di dalam PKM ini ialah para ibu rumah tangga dan pengusaha pemula di Cendana Residence Rw 23. Para peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, mereka juga memiliki motivasi yang kuat dan mengalami peningkatan kepercayaan diri yang baik dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris melalui Reels.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Instagram, Kewirausahaan, Reels, WFH

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, meskipun teknologi berdampak besar pada sektor kehidupan, perkembangan teknologi dapat menjadi tantangan terhadap pribadi masyarakat. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2018, Indonesia menempati peringkat ke-6 pengguna internet di dunia dan penggunaannya paling banyak berusia 10-14 tahun (LPMP Jateng, 2022). Media sosial menjadi salah satu media internet yang populer dan banyak digandrungi untuk mengekspresikan diri secara bebas yang terkadang disalahgunakan dan berdampak negatif. Anak-anak seringkali melakukan ataupun menggunakan kata-kata yang mengarah pada hal negatif dalam menginterpretasikan dirinya di media sosial yang dapat berdampak buruk terhadap temannya yang lain maupun dirinya sendiri.

Untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial sekaligus membantu memperkuat dan menemukan identitas anak, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud) dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) mulai menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi Digital Nasional. Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018, disebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan untuk memperkuat karakter anak melalui harmonisasi oleh hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olahraga (kinestetik) dengan mendukung pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. Gerakan PPK ini mendorong anak memiliki karakter dan kompetensi abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi.

Sedangkan, program Literasi Digital Nasional adalah program pemerintah dalam rangka memberikan informasi dan pemahaman kepada seluruh lapisan masyarakat agar mampu menghadapi era digital. Literasi digital merupakan salah satu literasi yang harus dikuasai pada zaman milenial. Hal ini menjadi langkah baru untuk membentuk kemampuan yang dimiliki anak dalam berpikir secara logis, analisis, kritis, imajinatif, inovatif, kreatif, dan juga efisien. Berdasarkan program-program tersebut, maka mengenalkan masyarakat kepada kesadaran dan penguatan karakter melalui dunia digital sangat relevan untuk dilakukan. Meskipun secara luas, PPK dan Literasi Digital Nasional mencakup banyak hal, tetapi yang difokuskan pada PKM Prodi Sastra Inggris kali ini adalah komunikasi kreatif melalui dunia digital.

Pada PKM ini, kami memilih Cendana Residence sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kami. Di kawasan tersebut diketahui bahwa banyak masyarakat umum yang tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Pada era milenial ini, keterampilan berbahasa asing dibutuhkan untuk mengasah kemampuan komunikasi dan literasi dalam dunia digital. Oleh karena itu, PKM Prodi Sastra Inggris UNPAM mengadakan pelatihan public speaking 'fun learning' dengan media reels Instagram di Cendana Residence. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terwujudnya kecakapan dalam berbicara secara kreatif yang bertujuan menguatkan karakter masyarakat dengan memanfaatkan sarana digital yang sudah menjadi bagian dalam kehidupan setiap lapisan masyarakat.

Ketertarikan setiap orang terhadap dirinya sendiri semakin menjadi permasalahan umum di kalangan masyarakat. Begitupun yang terjadi di Cendana Residence, masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat yang rendah terhadap kepercayaan diri di dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan pergaulannya. Dengan demikian sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kepekaan terhadap pengenalan akan diri sendiri, sebuah kegiatan kreatif perlu dilakukan.

Permasalahan mitra adalah seperti keadaan generasi muda di perkotaan pada umumnya. Kehidupan mereka sehari-hari terpapar internet dan informasi masif dari penjuru dunia. Hal ini bagaikan pisau bermata dua yang dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan global mereka namun dapat juga menghanguskan identitas diri mereka. Contohnya seringkali generasi muda lebih banyak meniru tokoh idolanya ataupun orang-orang yang sedang terkenal, yang saat ini biasa disebut viral sehingga berakibat

terhadap krisis identitas diri mereka. Menurut Agustin (2019) dampak dari globalisasi adalah terbukanya informasi dari seluruh dunia yang diantaranya adalah banyak informasi tentang budaya bangsa lain yang membuat budaya bangsa sendiri terlupakan dan termakan zaman. Generasi muda Indonesia menjadi lebih mencintai budaya bangsa lain selain mencintai budaya bangsanya sendiri.

Untuk itulah, peran dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan kesadaran akan diri sendiri menjadi hal yang penting. Generasi muda bangsa Indonesia saat ini kurang memiliki rasa tertarik untuk mengenal dan cenderung tidak peduli terhadap diri sendiri. Penyebab ketidakpedulian tersebut adalah karena sangat kurangnya informasi dan edukasi yang didapatkan generasi muda. Hal ini juga terjadi pada masyarakat di kawasan Cendana Residence. Kurangnya informasi tentang pentingnya memperkuat identitas diri membuat mereka kehilangan minat dan rasa bangga terhadap diri sendiri. Dengan demikian sangat penting diadakan program pengenalan kepada mereka.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak Cendana Residence dan pengamatan pra-kegiatan, masyarakat di kawasan tersebut memiliki ketertarikan belajar bahasa namun kurang akses terhadap narasumber yang mumpuni untuk memberikan pelatihan berbicara dengan memanfaatkan dunia digital. Sehingga mitra membutuhkan bimbingan dalam membuat sebuah karya kreatif mengenai kecakapan berbicara. Selanjutnya dengan ini dorongan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bentuk dua bahasa: Indonesia dan Inggris sangat dibutuhkan oleh mitra. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam berbicara bagi masyarakat di kawasan Cendana Residence. Dalam hal ini memperkenalkan cara menggunakan Instagram reels dengan baik melalui metode fun learning sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi seseorang yang lebih kreatif lagi.

METODE

Khalayak Sasaran

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Cendana Residence, dengan lokasi kegiatan PkM berada di RW023, yang beralamat di blok I.1 no.3. Untuk informasi lebih lanjut mengenai lokasinya, Anda dapat melihat peta lokasi di Google Maps di bawah ini.

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang direncanakan dilaksanakan pada 10 - 12 Maret 2023. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Pembawa Acara
1	13.00-13.15	Pembukaan: perkenalan anggota PkM dengan peserta	Dosen
2	13.15-14.15	Pelatihan berbicara: Penyampaian materi Vocab and Expression	Dosen dan Mahasiswa
3	14.15-15.00	Peserta membuat video	Dosen dan Mahasiswa
4	15.00-15.30	Penutup: Peserta menunjukkan hasil video yang dibuat Review dan dokumentasi	Dosen dan Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM yang telah dilaksanakan telah sukses dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam membuat video reels mereka. Berikut adalah susunan hasil kegiatan selama PKM.

Pada awal PkM, tim melakukan pelatihan mengenai bagaimana marketing dapat dilakukan melalui media sosial. Pada tahap ini seluruh tim PKM Sastra Inggris baik dosen maupun mahasiswa hadir untuk memberikan pelatihan dan pembimbingan menjelaskan materi untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara: Vocab and Expression (Kosa Kata dan Ekspresi) adalah komponen penting dalam berbicara secara efektif. Dalam pelatihan public speaking fun learning, peserta akan diberikan pemahaman tentang penggunaan kosakata yang tepat dan ekspresi yang sesuai untuk memperkaya pembicaraan mereka. Tujuannya adalah agar peserta dapat mengungkapkan ide-ide mereka secara jelas dan mengesankan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Meningkatkan Daya Tarik dan Ketertarikan Audiens: Penggunaan kosakata yang kaya dan ekspresi yang menarik dapat membantu peserta dalam pelatihan public speaking fun learning untuk menarik perhatian audiens mereka. Dengan memahami cara menggunakan kosakata yang variatif dan ekspresi yang menarik, peserta dapat membuat pidato atau presentasi mereka lebih menarik dan menggugah minat audiens. Hal ini dapat membantu peserta dalam mencapai tujuan komunikatif mereka dan membuat presentasi mereka menjadi lebih berkesan.



Gambar 1. Penjelasan Materi

Salah satu materi yang diberikan adalah materi seperti pada gambar 2.

Identify English vocabulary related to product promotion to attract consumers

Example from the image below:

- SUPER SALE : bermakna promo besar-besaran
- Shop now : Beli saat ini juga
- Free Shipping : Gratis ongkos kirim / ongkir
- Up to 45% off : Diskon hingga 45%

**) Sentences or words on this product flyer can be one of the keywords that are suitable for use when you want to attract consumers through digital media, especially video-based product advertisements, the seller must be able to provide an interesting invitation to consumers so that consumers want to watch video until it's finished.*

A vibrant yellow and red product flyer for a "SUPER SALE". It features a woman in a white top and sunglasses, a shopping cart icon, and the text "LAST DAYS", "UP TO 45% OFF", "06.12 - 23 JUNE", and "SHOP NOW". The flyer is displayed on a tablet screen.

Gambar 2. Materi Vocab and Expression

Kemudian, setelah mendapatkan materi, para peserta akan melakukan permainan dengan bantuan pembimbing. Para peserta juga akan berfikir dan melatih kemampuan secara fun learning.



Gambar 3. Proses games Spelling word

Spelling word, game yang dirancang untuk menguji kemampuan seseorang dalam mengeja kata-kata yang terkait dengan dunia pemasaran. Dalam permainan ini, pemain akan diberikan serangkaian kata yang terkait dengan topik pemasaran, seperti merek, iklan, strategi pemasaran, dan lain sebagainya. Tujuan dari permainan ini adalah untuk menguji pemain dalam mengenali dan mengeja kata-kata yang terkait dengan pemasaran dengan benar. Selain itu, permainan ini juga dapat membantu meningkatkan kosakata pemain dan memperkenalkan mereka pada istilah-istilah pemasaran yang mungkin belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Contoh kata-kata yang dapat muncul dalam permainan Spelling Word for Marketing Theme antara lain: branding, positioning, target audience, promotion, advertising, campaign, market research, product development, dan lain sebagainya. Permainan ini dapat dimainkan secara individu atau dalam kelompok, dan dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang diinginkan. Selain itu, permainan ini dapat dimainkan secara online atau offline, dan dapat diakses melalui berbagai platform dan perangkat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan respon yang baik dari peserta. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan, antusiasme para peserta sangat membantu panitia dalam melaksanakan PKM. Dari hasil yang didapatkan pada PKM ini, dapat disimpulkan pula bahwa baik peserta dan mahasiswa telah belajar tentang pelatihan public speaking fun learning dimana pelatihan yang menggabungkan unsur fun (kesenangan) dan learning (pembelajaran) dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membantu peserta mengembangkan keterampilan public speaking secara optimal. Pelatihan yang fun learning menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang membuat peserta merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Dalam pelatihan public speaking fun learning, peserta dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak terasa membosankan. Metode-metode kreatif, seperti permainan, simulasi, latihan berbasis kelompok, dan pemberian umpan balik yang konstruktif dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yoga D. S. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v4i2.632>
- APJII, 2018, Survey Internet APJII 2018. (<https://survei.apjii.or.id/home>)
- Herbein, E., Golle, J., Tibus, M., Schiefer, J., Trautwein, U., & Zettler, I. (2018). Fostering elementary school children's public speaking skills: A randomized controlled trial. *Learning and Instruction*, 55, 158–168.
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.10.008>
- Muljanto, Muhammad Agus. 2014. *Mengatasi Rasa Takut dan Tidak Percaya Diri dalam Public Speaking*. Balai Diklat Keuangan Pekanbaru.
<https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-pekanbaru-mengatasi-rasa-takut-dan-tidak-percaya-diri-dalam-public-speaking-2019-11-05-f194bb70/>